

Pada perdagangan, Selasa (5/2/2013), IHSG ditutup turun 11,124 poin (0,25%) ke level 4.479,441. Sementara Indeks LQ45 melemah 1,357 poin (0,18%) ke level 766,849. Data pertumbuhan ekonomi 2012 sebesar 6,23 persen, meleset dari target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 6,3 persen-6,5 persen. Sementara, PDB K4-12 sebesar 6,11% yoy (konsensus 6,2%). Sementara itu, memanasnya krisis utang Uni Eropa, juga menekan indeks bursa global. Transaksi investor asing membukukan net buy Rp 791,6 miliar. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ melemah ke posisi Rp 9.680 per US\$ dibandingkan hari sebelumnya Rp 9.675 per US\$. IHSG pada perdagangan hari ini masih bersifat sell on strenght, walau DJIA secara teknis masih berpotensi memiliki trend naik.

Di Asia, indeks bursa saham kebanyakan ditutup turun, kecuali China berhasil balik arah ke zona positif dan menjadi satu-satunya bursa yang menguat di Asia. Indeks Komposit Shanghai naik 4,98 poin (0,20%) ke level 2.433,13. Indeks Hang Seng tertekan 536,48 poin (2,27%) ke level 23.148,53. Indeks Nikkei 225 melemah 213,43 poin (1,90%) ke level 11.046,92. Indeks Straits Times turun 25,24 poin (0,77%) ke level 3.272,13. Kospi turun 15,03 poin (0,77%) ke level 1.938,18.

Di Eropa, mayoritas indeks saham Eropa mengalami rebound, ditengah reli obligasi Italia dan Spanyol. Sekitar 74 persen dari 291 perusahaan dari alat ukur yang telah merilis hasil sejauh ini di musim pelaporan telah melebihi proyeksi laba, dan 66 persen telah mengalahkan perkiraan penjualan, menurut data yang dikumpulkan oleh Bloomberg. Indeks FTSE 100 naik 0,58%; CAC40 naik 0,95% dan DAX Jerman naik 0,35%

Indeks Dow Jones naik 0,7% menjadi 13.979,30. Indeks S&P menguat 1,04% ke 1.511,29. Indeks Nasdaq naik 1,2% ke 3.171,58. Kenaikan ini karena investor merespon laporan pendapatan dan data ekonomi Eropa yang positif. Pasar juga mencermati perkembangan aksi korporasi Dell yang akan menjajaki go private. Sementara Data pertumbuhan sektor jasa Eropa mencapai 55,2 pada bulan Januari. Hal ini sejalan dengan harapan analis. Tetapi sedikit menurun dari 55,7 pada bulan Desember 2012.

Hari ini, IHSG diperkirakan akan bergerak pada kisaran 4.457 – 4.520, dengan pola pergerakan bersifat buy on weakness. Beberapa saham yang dapat diperhatikan antara lain KLBF, MPPA, KIJA, CTRP, LCGP, CTRA, BUMI, MDLN, ASRI, LSIP, BBKP, CPIN, MAIN, DART, ADHI, BJTM, MNCN, IATA dan BBNI